

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh premi, dana *tabbaru'* dan *Risk Based Capital (RBC)* terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada periode 2013-2017. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (uji f) premi, dana *tabbaru'* dan RBC berpengaruh positif terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Ini dibuktikan adanya pengujian dengan pendekatan *General Method of Moment (GMM) Arellano-Bond* dengan Stata13. Dimana hasilnya diketahui nilai $\text{prob} > \chi^2$ sebesar 0.000 dan lebih kecil dari α yaitu 0.05. sehingga pada uji f menerima H_1 .
2. Secara parsial premi berpengaruh positif terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji analisis pada stata 13, dimana hasilnya 0.000, sehingga penelitian ini menerima H_{2a} yang menyatakan bahwa premi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Secara parsial dana *tabbaru'* tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan

adanya hasil dari uji stata 13 , dimana hasilnya sebesar 0.280 yang menandakan melebihi dari α yaitu sebesar 0.05. sehingga penelitian ini menolak H_2a yang menyatakan bahwa dana *tabbaru'* berpengaruh positif terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

4. Secara parsial RBC tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Pada penelitian ini, tidak sesuai dengan H_{2c} atau menolak H_{2c} yang menyatakan bahwa RBC berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan asuransi syariah yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji stata 13, dimana nilainya 0.911.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasannya objek penelitian, pada penelitian ini terbatasnya objek penelitian dikarenakan tidak semua perusahaan asuransi syariah yang menyediakan laporan keuangan yang akan diteliti pada periode penelitian dan masih ada perusahaan yang berdirinya belum mencapai 10 tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode sejak 2013-2017 (5 tahun).

C. Saran

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengkaji masalah yang sama, hendaknya memperpanjang jangka waktu dan menambah jumlah sampel penelitian untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaklah menambah variabel lain seperti klaim, beban operasional dll.
3. Bagi perusahaan, hendaklah terus mengevaluasi berjalannya operasional, sehingga dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan pada perusahaan itu sendiri. Apabila pendapatan perusahaan asuransi syariah selalu meningkat maka, masyarakat akan berpindah ke asuransi syariah.
4. Bagi investor, sebelum berasuransi hendaklah melihat laporan keuangan perusahaan atau kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga kedepannya apabila terjadi risiko maka asuransi tersebut dapat menjalankan kewajibannya dengan baik.